

**STRATEGI GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VII
MTs Al-HIKMAH MARIHAT BANDAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

RAHMAH MAULIDA
NPM. 1801020054



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada Kedua Orangtua Penulis

Ayah Kisman

Ibu Yusmah Saragih

Kakak Kandung Yang Saya Banggakan

Tak Lekang Selalu Mmemberikan Do'a Kesuksesan

& Keberhasilan Bagi Diriku



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmah Maulida

NPM : 1801020054

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 17 Mei 2022

Yang Menyatakan:



RAHMAH MAULIDA
NPM: 1801020054

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**STRATEGI GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VII MTS AL-HIKMAH
MARIHAT BANDAR**

Oleh:


RAHMAH MAULIDA

NPM: 1801020054

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 09 November 2021

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a vertical stroke on the left side.

Dr. Gunawan, M.Th

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 11 April 2022

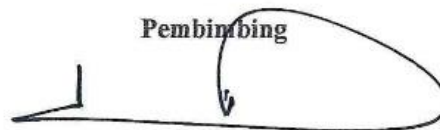
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Rahmah Maulida** yang berjudul "**Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a horizontal line at the bottom, positioned below the word 'Pembimbing'.

Dr. Gunawan, M.TH

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Rahmah Maulida
NPM : 1801020054
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs
Al-Hikmah Marihat Bandar


Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 11 April 2022 •


Pembimbing


Dr. Gunawan, M.Th

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rizka Harfiani, M. Psi

Dekan,


Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Rahmah Maulida
NPM : 1801020054
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar

Medan 11 April 2022

Pembimbing

Dr. Gunawan, M.Th

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rizka Harfiani, M. Psi

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Rahmah Maulida
NPM : 1801020054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 21/04/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Zulkarnein Lubis, MA
PENGUJI II : Dr.Arwin Juli Rakhmadi Btr-Btr, MA

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Rahmah Maulida, 1801020054. Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar Pembimbing, Dr. Gunawan, S.Pd.I, MTH.

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar yang beralamatkan di Jalan Jonaha KM 4,5 Nagori Marihat Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu perkembangan zaman sebagaimana teknologi dan globalisasi yang berdampak pada pendidikan dan akhlak pada peserta didik. Dampak negatif yang ditimbulkan seperti seringnya peserta didik bermain gadget ataupun bermain game yang akan menyita banyak waktu. Sehingga hal itu berpengaruh pada kehidupan yaitu malas belajar dan tidak disiplin. Malas belajar dan tidak disiplin bukan merupakan akhlak terpuji.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak dalam membina akhlak siswa MTs Al-Hikmah Marihat Bandar. Penelitian ini dilakukan dengan prosedur yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya strategi yang dilakukan untuk membina akhlak siswa dengan menggunakan metode pembiasaan, metode disiplin serta dengan memberikan keteladanan pada siswa MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.

Kata Kunci: Strategi, Membina, Akidah Akhlak

ABSTRACT

Rahmah Maulida, 1801020054. Strategies of Akhlak Subject Teachers in Fostering Morals of Class VII Students of MTs Al-Hikmah Marihat Bandar Advisor, Dr. Gunawan, S.Pd.I, MTH.

This study examines how the teacher's strategy of moral aqidah subjects in fostering the morals of Class VII students of MTs Al-Hikmah Marihat Bandar which is located at Jalan Jonaha KM 4,5 Nagori Marihat Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.

The background of the problem in this study is the development of the times as well as technology and globalization which have an impact on education and morals of students. The impact is that students often play gadgets or play games that will take up a lot of time. So that it affects life, namely lazy to study and undisciplined. Lazy to study and undisciplined is not a commendable character.

This research uses descriptive qualitative research. The purpose of this study was to find out the strategies used by teachers of aqidah morals in fostering the morals of students at MTs Al-Hikmah Marihat Bandar. This research wa carried out with procedures,namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. Data collection techniques by conducting interview, observation and documentatuion.

The conclusion of this study is that there is a strategy that is carried out to foster student's morals by using the habituation method, the discipline method and giving an example to the students of MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.

Keywords: Strategy, Fostering, Akidah Morals

KATA PENGANTAR

Rasa syukur saya sampaikan kepada Allah SWT Yang Maha Pemurah, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam saya persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang membina risalah Islam sebagai pedoman hidup untuk meraih keselamatan hidup di dunia dan juga di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul “**Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar**”. Dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya berbagai dukungan, semangat dan bantuan yang diberikan dari pihak-pihak kepada saya. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dorongan dan dukungan serta memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Secara khusus dalam kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M. Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Dr. Gunawan, S.Pd.I, M.TH selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan serta seluruh staf Akademik Fakultas Agama Islam yang membantu dalam memenuhi segala persyaratan hingga memperlancar penyelesaian skripsi ini.
9. Terkhusus kepada kedua orangtua, Ayah penulis Kisman dan Ibu penulis Yusmah Saragih, S.Pd.SD yang telah membesarkan, merawat, menjaga, mendidik dan mengajarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan perhatian dan memberikan dukungan baik secara fisik maupun materi, motivasi, serta semangat kepada penulis sejak masuk kuliah hingga menjadi sarjana dan senantiasa mendoakan untuk kesuksesan anaknya, kemudian kakak penulis Nur Syahidah Ayu, S.Pd yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta semangat kepada penulis untuk terus sungguh-sungguh menuntut ilmu, saling mengingatkan untuk sabar dan pantang menyerah khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga besar Ayah dan keluarga besar Ibu yang memberikan semangat dan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Marihat Bandar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs Al-Hikmah Marihat Bandar dan membantu penulis sehubungan dengan mengumpulkan segala data untuk melengkapi keperluan informasi dan dokumen yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.
12. Kepada Sahabat Penulis Farida Hanum, Asri Damayanti dan Dea Oktaviani yang selalu ada serta menyemangati penulis selama awal perkuliahan hingga saat proses dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada Sahabat Karib Penulis, terkhusus Nandyta Dwi Fitrianty, Reni Mardhani, Suci Maulidia Nata Nasution, Faradika Zein, Mira Yuniar Siregar.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan PAI B1 Pagi. Terkhusus kepada Nurul Izzah Tanjung, Raihaniah, Tiara Tri Ulfasary, Annisa Iswani Nasution, Cici

Seprida Ningsih, Taulia Siregar, Marlyana Panggabean, Sri Hardini, Qiki Luthpiyah.

Tidak ada manusia yang sempurna, tapi setiap manusia haruslah berusaha melakukan sesuatu dengan semaksimal mungkin agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca. Aamiin.

Medan, 30 Maret 2022

Penulis

Rahmah Maulida

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORE	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Pengertian Strategi	10
2. Pengertian Guru	14
3. Akidah Akhlak	16
4. Pembinaan Akhlak	20
5. Hambatan dalam Pembinaan Akhlak	21
6. Upaya Mengatasi Hambatan yang Didahapi Guru dalam Membina Akhlak Siswa	22
B. Kajian Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27

C. Kehadiran Peneliti	28
D. Tahapan Penelitian	28
E. Subjek dan Objek Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	31
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Penelitian.....	33
1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.....	33
2. Lokasi Mts Al-Hikmah Marihat Bandar	36
B. Temuan Penelitian	36
C. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Kajian Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2	Rincian Waktu Penelitian	27
Tabel 3	Jumlah Tenaga Pengajar	34
Tabel 4	Jumlah Siswa/Siswi	34
Tabel 5	Jumlah Sarana dan Prasarana	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu faktor filosofis, faktor yuridis, faktor teoritis dan faktor praktis. Pada faktor filosofis Ibnu Maskawaih menyatakan akhlak secara mendalam, ilmiah dan filosofis dalam kitabnya “*Tahzib al-Akhlaq*”. Yang dikenal sebagai “bapaknya akhlak” adalah Ibnu Maskawaih. Pemikirannya tentang akhlak selalu menjadi sorotan dan kajian para pemikir dan para peneliti sesudahnya. Beliau mengkaji akhlak dimulai dari pengalaman hidupnya ketika masih muda yang dihabiskannya untuk perbuatan-perbuatan yang sia-sia. Karena itulah beliau menulis tentang akhlak agar menjadi pedoman dan pijakan bagi generasi sesudahnya agar tidak membuang-buang waktu secara percuma serta melakukan perbuatan yang tidak bermanfaat sebagaimana pernah dialaminya di usia mudanya. Konsep akhlak yang ada dalam kitab tersebut berasal dari konsep-konsep etika dari Plato dan Aristoteles yang diintegrasikan dengan ajaran Islam serta pengalaman pribadinya dan situasi zaman yang berlangsung pada saat itu. Oleh karena itu, pemikiran akhlak Ibnu Maskawaih merupakan perpaduan antara tuntunan teoritis dan praktis.¹

Perkembangan zaman sebagaimana teknologi dan globalisasi yang berdampak pada pendidikan dan akhlak pada berbagai kalangan. Tidak dapat dipungkiri salah satunya berdampak pada generasi penerus sebuah negara seperti peserta didik. Dampak yang ditimbulkan seperti seringnya peserta didik bermain gadget ataupun bermain game yang akan menyita banyak waktu. Sehingga hal itu berpengaruh pada kehidupan yaitu malas belajar dan tidak disiplin. Malas belajar dan tidak disiplin bukan merupakan akhlak terpuji. Seperti yang kita ketahui banyak tersebar informasi mengenai akhlak tidak terpuji. Salah satu penyebabnya adalah

¹Rasyad, “*Dimensi Akhlak Dalam Filsafat Islam*,” dalam *Jurnal Substantia*, No. 1 (2015), h. 95-96.

kurangnya pendidikan dalam membina akhlak ataupun kurangnya teladan yang ditampilkan.

Akhlak menurut Ibnu Maskawaih adalah “sikap mental yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tidak membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.” Keadaan mental tersebut ada yang berasal dari watak (pembawaan) dan ada pula yang berasal dari kebiasaan dan latihan. Oleh karena itu menurut beliau, akhlak dapat berubah dengan kebiasaan dan latihan serta pendidikan yang baik. Dalam hal ini, beliau menolak pendapat sebagian para filosof Yunani yang menyatakan bahwa akhlak tidak dapat berubah karena berasal dari watak atau pembawaan. Pada diri seseorang sifat-sifat tercela dapat dihilangkan dan diperbaiki sesuai dengan tujuan pokok agama, yakni mengajarkan nilai-nilai akhlak mulia agar mereka menjadi baik dan bahagia dengan melatih diri menghayatinya.²

Faktor teoritis dalam pemikiran Al-Farabi, akhlak menempati tempat yang terpenting karena sebagian besar dari falsafahnya membahas tentang akhlak. Dalam salah satu karyanya “*Risalah fi al-Tanbih ‘Ala Subuli al-Sa’adah*”, beliau menjelaskan bahwa akhlak bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan yang merupakan tujuan tertinggi yang diinginkan dan diusahakan oleh setiap manusia. Menurut Al-Farabi, akhlak, baik yang terpuji maupun yang tercela bisa didapat melalui pembiasaan.³ Akhlak terpuji dapat diperoleh melalui kebiasaan, yaitu dengan melakukan suatu aktivitas secara berulang-ulang dalam waktu lama dan pada masa yang berdekatan.⁴ Memiliki akhlak terpuji merupakan salah satu tujuan dari pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif dapat memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara nasional, pendidikan juga bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia,

²*Ibid*, h. 96.

³*Ibid*, h. 93.

⁴*Ibid*, h. 93.

sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab.⁵ Pendidikan mencakup proses transfer dan transmisi ilmu pengetahuan dan juga proses yang sangat strategis dalam menanamkan nilai untuk membentuk pribadi muslim anak.⁶

Pada faktor praktis, Al-Ghazali menggolongkan ilmu akhlak dalam kelompok ilmu mu'amalah, yaitu ilmu yang membahas bagaimana manusia berperilaku agar sesuai dengan agama Islam. Untuk keperluan itulah Al-Ghazali menulis karyanya yang sangat monumental yaitu kitab Ihya' 'Ulum al-Din yang di dalamnya membahas tentang akhlak dan tasawuf. Al-Ghazali membahas dan menganalisis secara cermat tentang sifat-sifat terpuji dan tercela dan beliau menawarkan solusi untuk mempertahankan yang baik dan meninggalkan yang tercela. Al-Ghazali membagi akhlak dalam tiga dimensi, ialah:

1. Dimensi diri, yaitu orang yang dirinya dan Tuhannya seperti ibadah dan sembahyang;
2. Dimensi sosial, yaitu masyarakat dan pemerintah serta pergaulannya dengan sesamanya;
3. Dimensi metafisis, yaitu yang berkaitan dengan akidah dan pedoman dasarnya.

Al-Ghazali mengartikan akhlak dengan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran maupun pertimbangan. Jika sikap itu yang darinya keluar perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal dan syara' maka disebut akhlak mulia, dan jika yang keluar darinya perbuatan tercela, maka disebut akhlak buruk. Merujuk pada pengertian akhlak yang dikemukakan Al-Ghazali maka syarat akhlak, yaitu:

1. Menyangkut perbuatan baik dan buruk;
2. Orang sanggup melakukannya;
3. Orang mengetahui apa yang dilakukannya;

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: PT Sinar Grafika, 2006), h. 5

⁶Zaenudin, *Akidah Akhlak*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung press, 2014), h. 121

4. Adanya potensi yang mendorong untuk melakukan perbuatan tercela atau terpuji sehingga mudah melakukannya.

Pada diri manusia ada empat sikap yang jika kesemuanya seimbang dan sepadan, maka akan terwujudlah akhlak terpuji. Keempat sifat itu ialah, pertama daya ilmu, kedua daya marah, ketiga daya syahwat, dan keempat daya menengah (i'tidal). Selanjutnya, dengan mengikuti teori Aristoteles, Al-Ghazali menyebut empat sifat keutamaan, yaitu hikmah, berani 'iffah dan 'adil.⁷ Dari keempat keutamaan inilah lahirnya semua akhlak terpuji.

Al-Ghazali mengemukakan bahwa orangtua berperan penting dalam membentuk akhlak anaknya. Karena anak adalah amanah Allah kepada orang tuanya yang bertanggung jawab mengisi batin dan rohaninya dengan akhlak yang baik. Akhlak itu dapat berubah dan bisa dibentuk dengan cara mengarahkannya untuk melakukan yang baik-baik melalui latihan dan pembiasaan. Oleh karena itu, Al-Ghazali menolak pendapat yang mengatakan bahwa akhlak itu adalah insting dan tidak dapat berubah. Jika demikian maka hilanglah manfaat pelajaran, nasehat dan pesan.⁸

Sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tersebut, pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat mencegah, karena lewat pendidikan diharapkan dapat membangun generasi yang akan datang menjadi lebih baik. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan bangsa. Melalui pendidikan, individu bisa memaksimalkan potensi diri serta karakternya menuju kemandirian dan kedewasaan. Pendidikan senantiasa mendorong manusia untuk berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu beradaptasi di segala situasi dan kondisi. Pendidikan berawal dari keluarga dan lingkungan sekitar berikutnya berlanjut ke pendidikan formal di sekolah.⁹ Pembinaan akhlak yang baik bagi anak semakin penting diperlukan terutama pada saat manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang

⁷ Rasyad, *Dimensi ...*h. 100.

⁸ *Ibid*, h. 100-101.

⁹ Husamah, *Pembelajaran Bauran: Blended Learning* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), h. 83.

cukup serius, yang jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Setiap orang tua hendaknya waspada dan berhati-hati terhadap ancaman arus globalisasi yang akan menggerus kepribadian anak.

Menurut Daradjat Z. bahwa salah satu timbulnya krisis akhlak yang terjadi dalam masyarakat adalah karena lemahnya pengawasan sehingga respon terhadap agama kurang. Krisis akhlak tersebut mengindikasikan perihal kualitas pendidikan agamanya yang seharusnya memberi nilai spiritual namun justru tidak memiliki kekuatan karena kesadaran dalam beragama kurang. Salah satu kejadian yang tidak diinginkan dalam dunia pendidikan yaitu perkelahian.¹⁰

Strategi pembelajaran adalah salah satu komponen pendidikan yang terpenting. Strategi pembelajaran yang dituntut pada saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (student centris) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan, menyenangkan, menggembirakan, membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovasi, etos kerja, serta semangat hidup. Dengan cara ini, maka seluruh kemampuan manusia bisa tergali dan teraktualisasikan dalam kehidupan yang pada gilirannya bisa menolong dirinya untuk menghadapi berbagai tantangan hidup di era modern yang penuh persaingan. Strategi pembelajaran seperti itulah yang diperlukan saat ini.¹¹ Semua kegiatan itu terwujud melalui proses belajar. Dan melalui proses belajar itu manusia memahami sesuatu, baik secara potensial maupun aktual, sehingga ia bisa merancang pekerjaan untuk mengolah sesuatu agar memberikan faedah bagi kepentingan hidupnya.¹² Allah berfirman dalam Surah An-Nahl, 16:78 yaitu sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

¹⁰ Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* XV, no. 2 (2017), h. 1.

¹¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), h. 2-3.

¹² *Ibid.*, h. 34.

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”¹³

Pada ayat tersebut terdapat kata *al-sama'* (pendengaran) yang bisa dimaknakan aspek psikomotorik, karena pendengaran berhubungan dengan salah satu pancaindra manusia yang paling berperan dalam kegiatan pembelajaran; kata *al-bashar* (penglihatan) yang bisa dimaknakan aspek kognitif, karena penglihatan dalam arti pemahaman berhubungan dengan salah satu unsur pemikiran manusia; dan kata *al-af'idah* (hati) yang dapat dimaknakan aspek afektif, karena hati berhubungan dengan salah satu unsur afektif. Selanjutnya, ketiga kata tersebut dihubungkan dengan kata sebelumnya yaitu *la ta'lamuna syaia* (tidak mengetahui sesuatupun). Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan, ketiga kemampuan yang dimiliki manusia tersebut tidak mengetahui segala sesuatu. Namun, setelah ketiga kemampuan tersebut dididik dan diajar dengan berbagai pengetahuan, keterampilan dan lainnya melalui kegiatan pembelajaran, maka manusia menjadi mengetahui segala sesuatu.¹⁴ J.R. David mengatakan bahwa strategi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵ Terkait dengan strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar, sangatlah sejalan dengan apa yang dijelaskan dalam Alquran Surat An-Nahl 16:125, yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْ لَهُم بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

¹³ Q.S. An-Nahl 16: 78.

¹⁴ Nata, *Perspektif* ... h. 51.

¹⁵ Moch. Afif Mustaghfirin, *Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Siswa (Studi Di MTs. Baitul Muttaqin Tumbrasanom Kec. Kedungadem Bojonegoro)*, Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim. 2020. h. 4.

Artinya: “Ajaklah mereka kejalan Tuhanmu dengan penuh hikmah (dengan bijaksana) dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula”.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Membina akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Adanya peserta didik MTs Al-Hikmah Marihat Bandar yang malas belajar.
2. Adanya peserta didik MTs Al-Hikmah Marihat Bandar yang tidak disiplin.
3. Adanya peserta didik MTs Al-Hikmah Marihat Bandar yang bermain HP dan game saat guru lengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka fokus penelitian yang akan peneliti bahas adalah Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII-A MTs Al-Hikmah Marihat Bandar. Rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas VII-A MTs Al-Hikmah Marihat Bandar?
2. Apa saja kendala atau hambatan guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas VII-A Mts Al-Hikmah Marihat Bandar?
3. Apa saja upaya guru akidah akhlak untuk menangani hambatan dalam membina akhlak siswa kelas VII-A MTs Al-Hikmah Marihat Bandar?

¹⁶ Q.S. An-Nahl 16: 125.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas VII-A MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.
2. Untuk mengetahui kendala atau hambatan guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas VII-A MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.
3. Untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak menangani hambatan dalam membina akhlak siswa kelas VII-A MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat serta informasi-informasi yang jelas tentang Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar. Sehingga dengan adanya informasi ini dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis, yaitu:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana serta dapat menambah wawasan tentang strategi dalam membina akhlak.
 - b. Bagi sekolah dalam membuat kebijakan dan program-program terkait pembinaan akhlak di sekolah.
 - c. Bagi guru sebagai acuan dan evaluasi terkait strategi dalam pembinaan akhlak siswa
 - d. Bagi peserta didik diharapkan selalu melaksanakan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan agar tulisan ini dapat membantu dan menambah referensi serta dapat meningkatkan wawasan, terutama dalam Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan. BAB II Landasan Teoritis mengurai tentang: Strategi, guru, akidah akhlak, pembinaan akhlak, hambatan dalam pembinaan akhlak, upaya menangani hambatan dalam membina akhlak dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian mengurai tentang: Rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pemeriksaan keabsahan temuan. BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan mengurai tentang: Deskripsi Penelitian, temuan penelitian dan pembahasan. BAB V Penutup mengurai tentang: Simpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORE

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Strategi

Secara umum istilah strategi merupakan sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang sudah ditentukan. Istilah strategi (*strategy*) berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos*, merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* yaitu merencanakan (*to plan*). Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi pembelajaran yaitu cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu agar tujuan pembelajaran bisa dicapai secara efektif dan efisien. Dalam kaitannya dengan belajar mengajar, pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai usaha guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terlaksananya proses mengajar. Maksudnya agar tujuan pengajaran yang telah direncanakan bisa tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna.¹⁷

Strategi secara umum adalah sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategis dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁸ Pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai upaya dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksud dari tujuan strategi tersebut yaitu agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan bisa tercapai secara maksimal, seorang guru dituntut

¹⁷ Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), h. 2.

¹⁸ Ngilimun, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017), h. 1.

untuk memiliki potensi mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga berhubungan antara keterkaitan fungsi dengan isi komponen pengajaran tersebut. Strategi adalah pilihan pola dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Di bawah ini akan diuraikan beberapa definisi tentang strategi pembelajaran.

- a. Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. Kozma secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.
- c. Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi: sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.
- d. Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Cropper mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Beliau menegaskan bahwa

setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.¹⁹ Ada dua hal yang harus dicermati dari pengertian-pengertian di atas. *Pertama*, Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi yaitu pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam usaha pencapaian tujuan.

Kemp mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Newman dan Logan mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha, yaitu sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*output*) dan sasaran (*target*) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
- b. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
- c. Mempertimbangkan dan menetapkan berbagai langkah (*steps*) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
- d. Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (*criteria*), patokan ukuran (*standard*) untuk mengukur, dan menilai taraf keberhasilan usaha (*achievement*).²⁰

¹⁹ *Ibid.*, h. 6-8.

²⁰ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 73-74.

Jika diterapkan dalam konteks pembelajaran, keempat unsur tersebut yaitu sebagai berikut.

- a. Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran, yaitu perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik.
- b. Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif.
- c. Mempertimbangkan dan menetapkan berbagai langkah atau prosedur, metode dan teknik pembelajaran.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan, atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.²¹

Strategi belajar mengajar adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu. Hal itu terdiri dari sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang bisa memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Strategi belajar mengajar meliputi prosedur kegiatan dan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pengajarannya. Strategi belajar mengajar termasuk semua komponen materi pengajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu. Strategi belajar mengajar juga merupakan pemilihan jenis latihan tertentu yang cocok dengan tujuan yang akan dicapai.²²

Menurut Gropper bahwa perlu adanya hubungan antara strategi belajar mengajar dengan tujuan pengajaran. Hal itu tentunya agar diperoleh berbagai langkah kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Beliau mengatakan bahwa strategi belajar-mengajar adalah suatu rencana untuk pencapaian tujuan.²³

²¹ *Ibid.*, h. 74.

²² *Ibid.*, h. 74-75.

²³ *Ibid.*, h. 75.

2. Pengertian Guru

Guru disebut juga sebagai pendidik yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.²⁴

Guru merupakan sosok yang digugu dan ditiru. Digugu artinya diindahkan atau dipercayai. Sedangkan ditiru artinya dicontoh atau diikuti. Ditelusuri dari bahasa aslinya, Sanksekerta, kata “guru” adalah gabungan dari kata *gu* dan *ru*. *Gu* artinya kegelapan atau kekelaman. Sedangkan *ru* artinya melepaskan, menyingkirkan atau membebaskan. Jadi, guru adalah manusia yang “berjuang” terus-menerus dan secara gradual, untuk melepaskan manusia dari kegelapan.²⁵

Secara etimologi, guru disebut sebagai pendidik. Sedangkan secara etimologis, guru diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi (fitrah) siswa, baik potensi kognitif, potensi afektif, maupun potensi psikomotorik. Dalam bahasa Arab ada beberapa kata yang menunjukkan profesi ini seperti *mu'allim*, serta *murabbi*. Pengertian *mu'allim*, yaitu bahwa guru adalah orang yang berilmu yang tidak hanya menguasai ilmu teoritik namun juga mempunyai komitmen tinggi. Selanjutnya *murabbi* yang berarti bahwa guru merupakan orang yang memiliki sifat *rabbani*, yakni orang yang bijaksana dan bertanggung jawab. Secara normatif, guru ialah mereka yang bekerja di sekolah atau madrasah, mengajar, membimbing, melatih para siswa agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, juga bisa menjalani kehidupannya dengan baik. Secara umum dan dalam makna yang luas, guru merupakan orang

²⁴ Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter* (Indramayu: Adab, 2020), h. 1.

²⁵ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), h. 19.

yang mengajari orang lain atau kelompok orang, baik di lembaga formal maupun nonformal, bahkan di lingkungan keluarga sekalipun.²⁶

Pengertian guru secara etimologi yaitu orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Guru dalam arti profesi mempunyai tugas mengajar dan mendidik dalam konteks pendidikan (belajar mengajar) sebab sementara ada guru yang mengajar menganggap sebagai pekerjaan yang menyenangkan, menyebalkan, dan menjemukan sehingga perlu dikaji mengenai hakikat guru yang sebenarnya.²⁷

Berdasarkan UU RI No.14 Tahun 2005 (Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen) guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Yang berarti pula bahwa guru adalah profesi yang mempersiapkan sumber daya manusia untuk menyongsong pembangunan bangsa dalam mengisi kemerdekaan.²⁸

Guru ialah manusia yang paling tepat dan selalu mempunyai kesempatan untuk melakukan perubahan perilaku dan pemikiran siswa, baik secara gradual maupun secara radikal, melalui aktivitas pendidikan. Guru diamanahkan bukan hanya oleh orang tua siswa, tapi juga oleh undang-undang untuk melakukan usaha-usaha yang terbaik bagi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Menyadari pentingnya peran guru itu, maka guru harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk melakukan perbaikan diri dan lingkungannya.²⁹

²⁶ Syarifah Normawati et.al, *Etika & Profesi Guru* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), h. 1-2.

²⁷ Ali Muhson, "Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan," dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 2, h. 94 .

²⁸ Rudi Hartono, *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 100-101.

²⁹ Aziz, *Karakter ...*h. 218.

3. Akidah Akhlak

Menurut Mahfud Yunus secara bahasa Akidah berasal dari kata *'aqoda, ya'qidu, 'aqdan, 'itiqoodan* yaitu: kepercayaan hati atau keyakinan.³⁰ Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradnya *khuluqun* yang menurut bahasa diartikan: pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akidah yaitu kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkannya sehingga timbullah ketenangan hati. Pengertian lain dari akidah yakni kepercayaan kepada Allah yang Maha Esa. Dimana kepercayaan tersebut mencakup rukun iman yaitu kepercayaan kepada: Allah, malaikat, rasul utusan Allah, kitab yang diturunkan-Nya, hari kiamat, serta Qada' dan Qadar Allah.³¹

Akidah diumpamakan sebagai pondasi bangunan. Sehingga akidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu sebelum bagian-bagian yang lain. Akidah harus dibangun dengan kuat serta kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh. Bangunan yang dimaksud adalah Islam yang benar, menyeluruh, dan sempurna. Akidah adalah misi yang ditugaskan Allah untuk semua Rasul-Nya, dari pertama sampai dengan yang terakhir. Akidah tidak dapat berubah karena pergantian nama, tempat, atau karena perbedaan pendapat suatu golongan.³²

Makna akhlak dalam Alquran adalah bentuk tunggal, yaitu *khuluk* tercantum dalam Surah Al-Qalam 68:4, sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

³⁰ Fitri Fatimatuzahroh, dkk, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary," dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, vol. 7, h. 38.

³¹ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), h. 1.

³² *Ibid.*, h. 2.

Artinya: “Dan sesungguhnya Engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung”.³³

Menurut bahasa, kata akidah berasal dari bahasa Arab, yang berakar dari kata *'aqada-ya'qidu- 'aqdan- 'aqidatan*. *'Aqdan* yaitu simpulan, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi *aqidah*, berarti keyakinan. Menurut Haroen, *akidah* yang berasal dari *'aqada* yaitu mengikat, menyimpulkan, mengokohkan atau menjanjikan. Menurut Yunahar Ilyas, “Relevansi antara arti kata *'aqdan* dan *'aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Sementara itu, menurut Junaidi, *'aqidah* adalah *jama'* dari *'aqal* yang artinya keyakinan keagamaan yang dianut oleh seseorang dan menjadi landasan segala bentuk aktivitas, sikap, dan pandangan hidupnya. Dalam Alquran *'aqidah* diartikan sebagai keyakinan atau kepercayaan yang mengikat (mempertalikan) antara jiwa makhluk yang diciptakan dengan *Al-Khaliq* (Yang Menciptakan). Dari beberapa pendapat di atas, akidah merupakan keyakinan yang dianut oleh setiap manusia terhadap sesuatu hal, yang menjadi dasar aktivitas dan pandangan hidupnya.³⁴

Akidah secara umum yaitu kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatannya. Sedangkan akidah dalam agama Islam adalah percaya sepenuhnya kepada ke-Esa-an Allah, dimana Allah-lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada di jagad raya. Akhlak berasal dari bahasa Arab, yakni bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang berarti tabiat, budi pekerti, *al- 'aadat* yaitu kebiasaan, *al-muruu'ah* yaitu peradaban yang baik, dan *ad-din* yaitu agama. Akidah adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berdampak pada timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Akhlak diartikan juga sebagai

³³ Q.S. Al-Qalam 68:4.

³⁴ Nurzannah et.al, “*Studi Islam-1 Akidah dan Akhlak*” (Medan: UMSU PRESS, 2017), h.

perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya pemaksaan.³⁵

Menurut bahasa, akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak dimaknai sebagai ilmu tata krama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila.³⁶

Pengertian akhlak menurut istilah, Al-Jurjani mendefinisikannya sebagai berikut: akhlak ialah sifat yang melekat pada jiwa yang mendorong lahirnya perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa memerlukan pikiran. Jika ia mendorong perbuatan yang baik menurut akal dan syara', maka ia dinamakan akhlak terpuji, jika ia melahirkan perbuatan buruk, maka ia dinamakan akhlak tercela.³⁷

Dilihat dari sudut istilah, para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu perihal perilaku manusia. Pendapat-pendapat ahli tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Abdul Hamid mengatakan bahwa akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan.
- b. Ibrahim Anis mengatakan bahwa akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik-buruknya.
- c. Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik,

³⁵ Wahyudi, ...h. 2.

³⁶ M. Yatimin Abdullah, "*Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*" (Jakarta: Amzah, 2007), h. 2-3.

³⁷ Majelis Tarjih & Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, "*Risalah Islamiah Bidang Akhlak*" (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah Yogyakarta, 2012), h. 7.

maka disebut *akhlaqul karimah* dan bila perbuatan itu tidak baik disebut *akhlaqul madzmumah*.

- d. Soegarda Poerbakawatja mengatakan bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan, dan kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia.
- e. Hamzah Ya'qub mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut.
 - 1) Akhlak ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.
 - 2) Akhlak ialah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.
- f. Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- g. Farid Ma'ruf mendefinisikan bahwa akhlak sebagai kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran terlebih dahulu.
- h. M. Abdullah Daraz, mendefinisikan bahwa akhlak sebagai suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (akhlak baik) atau pihak yang jahat (akhlak buruk).³⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa arti akidah akhlak yaitu ikatan dari suatu sistem keyakinan yang diyakini kebenarannya, yang tertanam dalam hati, ucapan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan yang terpuji sesuai dengan ajaran Alquran dan Hadist.³⁹

³⁸ Abdullah, "*Studi ...*"h. 3-4.

³⁹ Fatimatuzahroh, ...h. 38.

Akidah dan akhlak sangat erat kaitannya. Akidah yang kuat dan benar tercermin dari akhlak terpuji yang dimiliki, dan sebaliknya. Dalam konsep Islam, akidah akhlak bukan hanya sebagai media yang mencakup hubungan manusia dengan Allah SWT, tetapi juga mencakup hubungan manusia dengan sesamanya ataupun dengan alam sekitarnya karena sejatinya Islam adalah *Rahmatan lil 'alamin*.⁴⁰

4. Pembinaan Akhlak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata membina yaitu mengusahakan supaya lebih baik (maju, sempurna, dan sebagainya).⁴¹ Pembinaan berasal dari bahasa Arab “*bana*” yaitu membina, membangun, mendirikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembinaan merupakan suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Sedangkan menurut Maolani, pembinaan adalah upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan pembinaan yaitu suatu upaya yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana, konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan, mengembangkan pengetahuan, kecakapan, pengamalan

⁴⁰ Wahyudi, “*Pengantar ...*h. 3.

⁴¹ Didapat dari <https://kbbi.lektur.id/membina> (home page on-line): Internet (diakses tanggal 28 Desember 2021).

ajaran Islam sehingga mereka mengerti, memahami serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴²

Guru bisa menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dengan memerhatikan beberapa hal, yaitu: memberikan kegiatan yang bervariasi sehingga bisa melayani perbedaan individual siswa; lebih mengaktifkan siswa dan guru; mendorong berkembangnya kemampuan baru; serta menciptakan hubungan kegiatan belajar di sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat. Dengan pembelajaran ini, siswa menjadi lebih responsif dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan secara kontekstual di kehidupan nyata sehingga siswa memiliki motivasi tinggi untuk belajar.

Melalui berbagai kegiatan tersebut, guru bisa mengembangkan keahlian mengajar yang terdiri dari: strategi dan teknik mengajar, mengelola kelas, meningkatkan disiplin kelas, dan menerapkan prinsip-prinsip pengajaran yang dapat menginspirasi perkembangan kognitif siswa. Di samping itu, guru juga harus dapat memperoleh umpan balik berupa masukan dari siswa dan guru lain tentang cara mengajarnya selama ini agar ia bisa memperbaikinya.⁴³

5. Hambatan dalam Pembinaan Akhlak

Faktor penghambat dalam upaya membina akhlak siswa diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Lingkungan tempat bergaul yang kurang baik.
- b. Kurangnya motivasi dari orang tua.
- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan.
- d. Pengaruh media elektronik.

⁴² Manan, "Pembinaan ...h. 52.

⁴³ Asep Jihad dan Suyanto, "Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global" (Penerbit Erlangga, 2013), h. 3.

6. Upaya Mengatasi Hambatan yang Dihadapi Guru dalam Membina Akhlak Siswa

- a. Kerja sama antara guru akidah akhlak dengan kepala madrasah, guru serta orang tua siswa.

Ini adalah faktor yang terpenting dalam mengatasi hambatan dalam pembinaan akhlak siswa karena tanpa adanya kerja sama baik antara guru akidah akhlak dengan kepala madrasah dan guru serta orang tua siswa, maka tidak akan berjalan proses pembinaan akhlak siswa dengan baik, karena antara pihak madrasah dan orang tua siswa mempunyai keterkaitan terhadap pembinaan akhlak siswa.

- b. Melakukan pendekatan secara langsung terhadap siswa.

Terjalannya hubungan baik dengan siswa sangat mempengaruhi upaya pembinaan akhlak siswa, adanya interaksi yang baik dengan siswa maka seorang guru dapat menggali latar belakang siswa baik dari sisi keluarga maupun lingkungan bergaul, karena tanpa diketahui bagaimana latar belakang siswa maka guru kesulitan dalam membina akhlak siswa, karena banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan akhlak siswa termasuk keadaan keluarga apalagi keadaan lingkungan tempat bermain siswa. Maka oleh karena itu harus ada pendekatan terhadap siswa secara psikologis.

- c. Memberikan nasehat secara berkelanjutan.

Nasehat adalah alat yang digunakan dalam pendidikan akhlak, karena nasehat salah satu hal yang tidak dapat terlepas dari usaha pembinaan akhlak siswa, agar siswa bisa merubah perilaku yang semula tidak baik menjadi perilaku yang baik. Dalam hal ini nasehat harus dilakukan secara berkelanjutan dalam arti kata dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang baik dan bisa diterima oleh siswa.

Dari semua upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembinaan akhlak siswa tentu mempunyai hambatan namun semua hambatan yang ditemui bisa diatasi dengan adanya kerja sama yang baik antara guru

dengan guru lainnya, kepala madrasah dan dengan pegawai MTs serta adanya kerja sama yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat.⁴⁴

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dari penulis dan mendeskripsikan beberapa penelitian yang isinya hampir relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Tetapi, pelaksanaannya lebih ditekankan sebagai pembanding agar penelitian ini bukan penelitian duplikasi maupun replikasi dari penelitian yang sudah ada terhadap pustaka yang sudah ditelaah.

Tabel 1
Kajian Penelitian Terdahulu

NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
Asep Kusno Suseno	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Mulia Siswa SMAN 1 Bandung	Berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa dari hasil kajian dari dua sekolah SMA negeri di kota Bandung banyak sekali kesamaan, dari hasil temuan observasi lapangan semua	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Asep Kusno Suseno dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada penelitian tersebut objeknya terletak pada strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak mulia siswa SMAN

⁴⁴ Hendri, "Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa di MTs PGAI Padang." Dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam-Murabby, vol.1, h. 182-183.

		sekolah memiliki visi dan misi yang mendukung terciptanya budaya akhlak mulia di sekolah. Dengan menggunakan strategi pembiasaan, keteladanan dan penegakkan disiplin dan aturan tata tertib sekolah.	1 Bandung, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti objeknya terletak pada strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas VII-A MTs Al-Hikmah Marihat Bandar
Chumaidi Husen	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Kota Jambi	Berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa kelas VIII di sekolah menengah pertama negeri 13 Kota Jambi tidak begitu menggunakan kiat-kiat atau cara-cara yang khusus, melainkan guru pendidikan agama Islam hanya melakukan hal-hal yang biasa dilakukan	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Chumaidi Husen dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada penelitian tersebut objeknya terletak pada strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di sekolah menengah pertama negeri 13 Kota Jambi, sedangkan pada penelitian

		<p>oleh para guru pada umumnya.</p> <p>Mengajarkan dan menasehati anak tentang pendidikan akhlak, memberikan perhatian dan pengawasan terhadap tingkah laku siswa, membiasakan siswa melakukan kegiatan atau perbuatan baik serta memberikan keteladanan kepada siswa.</p>	<p>yang dilakukan oleh peneliti objeknya terletak pada strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas VII-A MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.</p>
--	--	--	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dekriptif.

Strauss dan Corbin dalam Salim & Syahrums menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik”.⁴⁶

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁷ Hal ini sejalan dengan pendapat dari Mohammad Ali & Muhammad Asrori yang mengemukakan bahwa riset kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan riset yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.⁴⁸

⁴⁵ Ayu, Nur Syahidah, *Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita di Kelas VIII MTs Negeri Bandar T.A 2017/2018*. Skripsi Pendidikan Matematika. (Medan: UIN SU Medan).

⁴⁶ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2016) h. 41.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2017) h. 15.

⁴⁸ Muhammad Asrori dan Mohammad Ali, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) h. 121.

Meskipun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

- b. Menentukan setting dan subjek penelitian sebagai pusat perhatian dari metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Subjek penelitian kualitatif merupakan dari bagian utama yang harus diselesaikan permasalahannya. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.
- c. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Penelitian kualitatif merupakan prosedur dari penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif terhadap pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.
- d. Penyajian data. Prinsip dasar penyajian data ialah membagikan pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru akidah akhlak kelas VII dan siswa kelas VII-A MTs Al-Hikmah Maihat Bandar yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Objek penelitiannya adalah strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas VII-A MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi,

wawancara, dan teknik dokumentasi. Adapun tentang teknik-teknik tersebut ialah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵² Melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti yaitu dalam penelitian ini meliputi pembelajaran yang dilakukan Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Hikmah Marihat Bandar. Teknik observasi dilakukan penulis dengan cara langsung mencari ke sumber data dan melihat fenomena dan keadaan suatu objek dan subjek yang akan diteliti. Data yang akan ditelusuri dalam observasi ini yaitu meliputi Strategi Guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa kelas VII di MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dengan mendengarkan secara langsung informasi.⁵³ Teknik wawancara dilakukan adalah untuk memperoleh informasi tentang Strategi Guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa kelas VII di MTs Al-Hikmah Marihat Bandar. Adapun pihak yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah guru mata pelajaran akidah akhlak yang mengajar di kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal yang bersifat dokumen terhadap alokasi penelitian antara lain seperti absen kelas, kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang keadaan objektif di MTs Al-Hikmah Marihat Bandar seperti:

- a. Sejarah berdirinya sekolah

⁵² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004) h. 94.

⁵³ Suyanto ...h. 175.

- b. Keadaan peserta didik
- c. Keadaan guru
- d. Keadaan sarana prasarana
- e. Dokumentasi strategi guru mengajar

G. Teknik Analisis Data

Proses teknik analisis data akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.⁵⁴ Model analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *interactive analysis* Miles dan Huberman. Model tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses analisis untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁵ Yang akan dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dan juga hasil dari dokumentasi. Kemudian memilih data yang terlihat umum dan juga dibutuhkan untuk diteliti tentang strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi-informasi yang sudah tersusun dalam bentuk data yang terpenting dalam penelitian. Selain itu juga, pemaparan-pemaparan data yang sudah ditelaah menjadi satu kajian sesuai dengan kondisi nyata di lapangan tempat peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode ...*h. 20.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 201.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah yang ketiga. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁶

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Salah satu cara untuk memperoleh keabsahan temuan adalah dengan triangulasi. Triangulasi adalah proses validasi yang harus dilakukan dalam riset untuk menguji kesahihan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain atau metode yang satu dengan metode yang lain (seperti, observasi dengan wawancara).⁵⁷ Triangulasi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk membantu pengamatan menjadi lebih jelas sehingga informasi yang diperlukan menjadi lebih objektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Lincon and Guba tidak ada satu informasi pun dapat dipertimbangkan untuk diterima kecuali setelah dilakukan triangulasi.

Teknik triangulasi merupakan modus pelacakan atau pengecekan kepada pihak ketiga atau sumber data ketiga guna meningkatkan peluang-peluang agar temuan-temuan riset dan interpretasi terhadap temuan-temuan riset itu menjadi lebih kredibel. Sebagaimana menurut Moleong bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data.⁵⁸

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk pemeriksaan keabsahan temuan, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Berdasarkan triangulasi teknik, peneliti akan melakukan observasi dan wawancara.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode ...*h. 345.

⁵⁷ Asrori, *Metodologi ...*h. 289.

⁵⁸ Syahrudin, *Metodologi ...*h. 166.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Hikmah Marihat Bandar

Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah yang terletak di Jl. Jonaha KM 4,5 Nagori Marihat Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun adalah sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan. Yayasan ini didirikan pada tahun 1975. Yayasan ini didirikan oleh Buya Amir Hamzah Lubis. Pada saat itu belum ada sekolah yang berdiri di wilayah itu. Hal ini yang melatarbelakangi Bapak Buya Amir Hamzah mendirikan sekolah. Bapak Buya Amir Hamzah memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan. Berdirinya sekolah ini diawali dengan kondisi bangunan yang memprihatinkan, ruangan yang terbuat dari papan dan dinding tipis. Pada saat itu siswanya berjumlah 7 orang dan pelaksanaan ujiannya menumpang ke sekolah-sekolah lain, karena Bapak Buya Amir Hamzah Lubis seorang guru di Departemen Agama Kabupaten Simalungun. Alhamdulillah, segala urusan dipermudah pada masa itu. Begitupun seiring waktu berjalan sekolah ini semakin maju dan berkembang.

a. Visi MTs Al-Hikmah Marihat Bandar

- 1) Terwujudnya generasi umat yang memiliki kualitas yang tinggi dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ.
- 2) Terwujudnya generasi umat memiliki keshalehan dan akhlakul karimah.
- 3) Terwujudnya generasi umat yang menghargai perbedaan.

b. Misi MTs Al-Hikmah Marihat Bandar

- 1) Meningkatkan dan mewujudkan lulusan yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dan pemberdayaan potensi SDM secara optimal dan berkesinambungan.

- 3) Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara sistematis, terarah dalam manajemen kurikulum, PBM, metode pembelajaran, fasilitas pendidikan dan kesiswaan.
- 4) Meningkatkan dan mewujudkan suasana kehidupan lingkungan madrasah yang islami.

c. Kondisi Madrasah

1) Keadaan Guru

Tabel 2
Jumlah Tenaga Pengajar

STATUS KEPEGAWAIAN	
PNS	Non PNS
1	15

2) Keadaan Siswa

Tabel 3
Jumlah Siswa/Siswi

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
VII A	12	15	27
VII B	11	13	24
VII C	12	12	24
VIII A	11	14	25
VIII B	12	14	26
VIII C	10	14	24
IX A	9	12	21
IX B	11	12	23
IX C	12	13	25
Jumlah Siswa			219

3) Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4
Jumlah Sarana dan Prasarana

Jenis Ruang	Nama	Kondisi	Tahun Dibangun	Panjang (m)	Lebar (m)
Ruang Kelas	VII A	Baik	2007	7	8
Ruang Kelas	VII B	Baik	2007	7	8
Ruang Kelas	VII C	Baik	2007	7	8
Ruang Kelas	VIII A	Baik	2007	7	8
Ruang Kelas	VIII B	Baik	2007	7	8
Ruang Kelas	VIII C	Baik	2007	7	8
Ruang Kelas	IX A	Baik	2007	7	8
Ruang Kelas	IX B	Baik	2007	7	8
Ruang Kelas	IX C	Baik	2019	8	7
Ruang OSIS	Ruang OSIS	Baik	2014	3	7
Ruang TU	Ruang TU	Baik	2014	4	3
Ruang Guru	Ruang Guru	Baik	2014	7	8
Ruang BK	Ruang BK	Baik	2014	8	4

Ruang UKS	Ruang UKS	Baik	1998	8	3
Ruang Pramuka	Ruang Pramuka	Baik	2014	7	4
Ruang Lab	Ruang Lab Bahasa	Baik	2014	7	8
Mushallah	Mushallah	Baik	2018	10	8

2. Lokasi MTs Al-Hikmah Marihat Bandar

Lokasi MTs Al-Hikmah terletak di Jl. Jonaha KM 4,5 Nagori Marihat Bandar, Kecamatan Bandar, Kab. Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

B. Temuan Penelitian

Penyajian hasil penelitian ini berdasarkan temuan di lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al- Hikmah Marihat Bandar. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Guru mata pelajaran Akidah Akhlak: “Pembinaan akhlak bagi siswa MTs Al-Hikmah Marihat Bandar merupakan hal yang penting dikarenakan dengan adanya pembinaan akhlak sebagai upaya untuk membentuk siswa/siswi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan siswa/siswi dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni”.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Guru mata pelajaran Akidah Akhlak: “Menurut ibu keteladanan sangat penting bagi siswa dikarenakan mereka termasuk peniru yang ulung sehingga keteladanan yang ditampilkan merupakan faktor yang sangat penting, karena dapat membentuk aspek pengetahuan, moral, perilaku dan sikap sosial bagi siswa/siswi. Untuk penerapannya seperti membiasakan berpakaian rapi, membiasakan datang tepat waktu, membiasakan berbahasa dengan baik, membiasakan bersikap ramah serta

mengajarkan sopan santun, membiasakan mengucapkan salam, memberikan pesan moral pada saat pembelajaran, menetapkan tata tertib”

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Guru mata pelajaran Akidah Akhlak: “Strategi ibu dalam membina akhlak siswa dengan memberi pengajaran langsung dan langsung mengamati perilaku siswa dilingkungan sekolah lalu memberikan koreksi pada siswa kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Guru mata pelajaran Akidah Akhlak: “Cara dalam menanamkan sikap disiplin terhadap siswa yaitu dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk pelaksanaan tugas piket yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, melatih kedisiplinan siswa serta agar terjalinnya kekompakan antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Berdoa sebelum memulai pelajaran sebagai upaya untuk memohon atas ridho Allah SWT dan sebagai upaya agar pembelajaran berlangsung secara terarah. Dan memberhentikan sejenak segala kegiatan di saat terdengar suara adzan sebagai upaya memberikan penyadaran kepada siswa/siswi bahwa pentingnya pengetahuan yang dicari yang bertujuan untuk mencari ridho Allah SWT.”

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Guru mata pelajaran Akidah Akhlak: “Hal yang ibu lakukan dalam menciptakan suasana yang kondusif disaat pembelajaran yaitu dengan bersikap tegas namun tetap memperlakukan siswa dengan empati, membangun komunikasi yang baik dengan siswa dan orangtua, mengamati serta memahami perilaku setiap siswa, ibu juga memberikan dukungan kepada siswa dalam belajar serta memberikan perhatian dan apresiasi agar siswa merasa dihargai atas segala pencapaiannya baik besar maupun kecil.”.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Guru mata pelajaran Akidah Akhlak: “Metode yang ibu gunakan dalam internalisasi nilai-nilai akhlak pada diri siswa yaitu dengan metode pembiasaan dengan membiasakan berpakaian rapi, membiasakan datang tepat waktu, membiasakan berbahasa dengan baik, membiasakan bersikap ramah serta mengajarkan sopan santun, membiasakan mengucapkan salam, memberikan pesan moral pada saat pembelajaran, menetapkan tata tertib serta menggunakan metode disiplin seperti dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk pelaksanaan tugas piket yang

bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, melatih kedisiplinan siswa serta agar terjalinnya kekompakan antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Berdoa sebelum memulai pelajaran sebagai upaya untuk memohon atas ridho Allah SWT dan sebagai upaya agar pembelajaran berlangsung secara terarah. Dan memberhentikan sejenak segala kegiatan di saat terdengar suara adzan sebagai upaya memberikan penyadaran kepada siswa bahwa pentingnya pengetahuan yang dicari yang bertujuan untuk mencari ridho Allah SWT”.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Guru mata pelajaran Akidah Akhlak: “Kendala atau hambatan ibu dalam membina akhlak siswa yaitu tidak mudahnya memberikan pemahaman yang benar atas kesalahan yang mereka lakukan dikarenakan mereka masih beradaptasi dari jenjang SD/MI ke SMP/MTs. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Guru mata pelajaran Akidah Akhlak: “Upaya yang ibu lakukan untuk menangani hambatan dalam membina akhlak siswa dengan cara mengarahkan langsung dan menampilkan suri tauladan bagi siswa MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah: “Akidah akhlak Kelas VII menggunakan kurikulum 2013.”

C. Pembahasan

Sudah adanya upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membina akhlak siswa/siswi dengan menggunakan metode pembiasaan seperti membiasakan berpakaian rapi, membiasakan datang tepat waktu, membiasakan berbahasa dengan baik, membiasakan bersikap ramah serta mengajarkan sopan santun, membiasakan mengucapkan salam, memberikan pesan moral pada saat pembelajaran, menetapkan tata tertib.

Dan menggunakan metode disiplin sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa/siswi dengan cara membagi siswa/siswi menjadi beberapa kelompok untuk pelaksanaan tugas piket yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, melatih kedisiplinan siswa/siswi serta agar terjalinnya kekompakan antara siswa/siswi yang satu dengan yang lainnya. Berdoa sebelum memulai pelajaran sebagai upaya untuk memohon atas ridho Allah SWT

dan sebagai upaya agar pembelajaran berlangsung secara terarah. Dan memberhentikan sejenak segala kegiatan di saat terdengar suara adzan sebagai upaya memberikan penyadaran kepada siswa/siswi bahwa pentingnya pengetahuan yang dicari yang bertujuan untuk mencari ridho Allah SWT.

Pembinaan akhlak juga dilakukan dengan memberikan keteladanan karena keteladanan sangat penting bagi siswa/siswi sebagai peniru yang ulung sehingga keteladanan yang ditampilkan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk aspek pengetahuan, moral, perilaku dan sikap sosial bagi siswa/siswi.

Kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran akidah akhlak adalah kurikulum 2013.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi pada beberapa bab sebelumnya dan pengamatan yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya upaya pembinaan akhlak bagi siswa MTs Al-Hikmah Marihat Bandar yang dilakukan oleh pihak sekolah.
2. Pihak sekolah sudah membuktikan begitu pentingnya keteladanan dengan berupaya menerapkan keteladanan bagi siswa MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.
3. Adanya upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menanamkan sikap disiplin terhadap siswa MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.
4. Berdampak baiknya dari upaya yang dilakukan untuk menciptakan suasana yang kondusif disaat pembelajaran.
5. Membina akhlak siswa MTs Al-Hikmah Marihat Bandar dengan menggunakan metode pembiasaan serta metode disiplin adalah upaya untuk menciptakan perubahan akhlak siswa/siswi menjadi lebih baik sehingga mengurangi timbulnya suatu permasalahan dikarenakan adanya akhlak tidak terpuji pada siswa MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.

B. Saran

Berdasarkan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa hal yang disarankan penulis dalam rangka pembinaan akhlak siswa, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah
Hendaknya menambah kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler terkait pembinaan akhlak serta melakukan supervisi terhadap kinerja guru dalam pembinaan akhlak.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

- a. Hendaknya meningkatkan kualitas pengajarannya dengan berbagai metode dan teknik mengajar agar meningkatkan semangat serta motivasi siswa dalam belajar.
- b. Hendaknya menambah strategi-strategi yang relevan sesuai dengan kondisi di lapangan terkait pembinaan akhlak dan membuat kegiatan untuk mengatasi tantangan dalam pembinaan akhlak.

3. Bagi Orangtua Siswa

Hendaknya senantiasa memperhatikan perilaku anaknya, memberikan keteladanan kepada anak-anaknya, memperhatikan perkembangan anaknya dalam pendidikan dan menjalin kerjasama dengan sekolah untuk mendukung keberhasilan pendidikan anaknya.

4. Bagi Siswa

Hendaknya lebih giat belajar, bijak dalam memanfaatkan waktu agar produktif, dan menerapkan pengajaran akhlak yang diberikan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan semoga dapat melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat membantu peran guru Akidah Akhlak untuk membina dan meningkatkan akhlak terpuji pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *“Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran”*. Jakarta: AMZAH, 2007.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *“Prosedur Penelitian”*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asrori, Muhammad dan Mohammad Ali. *“Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan”*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Ayu, Nur Syahidah. *“Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita di Kelas VIII MTs Negeri Bandar T.A 2017/2018*. Skripsi Pendidikan Matematika. Medan: UIN SU Medan. 2018.
- Aziz, Hamka Abdul. *“Karakter Guru Profesional Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan”*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012.
- Buan, Yohana Afliani Ludo. *“Guru dan Pendidikan Karakter”*. Indramayu: Adab, 2020.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kemenag, 2016.
- Fatimatuzahroh, Fitri, dkk. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol.7, No. 1 (2019): 35 & 38.
- Febriana, Rina. *“Kompetensi Guru”*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hadi, Sutrisno. *“Metodologi Research 1”*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Hartono, Rudi. *“Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial”*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Hendri. “Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa di MTsS PGAI Padang.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Murabby*, vol. 1.
- <https://kbbi.lektur.id/membina> (Diakses 28 Desember 2021)
- Husamah. *“Pembelajaran Bauran: Blended Learning”*. Jakarta: CV. Prestasi Pustakaraya, 2014.

- Jihad, Asep dan Suyanto. “*Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*”. Penerbit Erlangga, 2013.
- Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. “*Risalah Islamiah Bidang Akhlak*”. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah Yogyakarta, 2012.
- Manan, Syaepul. “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim XV*, no. 2 (2017): 52.
- Muhson, Ali. “Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan.” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan 2*, no. 1 (2004).
- Mustaghfirin, Moch. Afif. “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Siswa (Studi Di MTs. Baitul Muttaqin Tumbrasanom Kec. Kedungadem Bojonegoro)” (2020): 4.
- Nata, Abuddin. “*Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*”. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009.
- Ngalimun. “*Strategi Pembelajaran*”. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017.
- Normawati, Syarifah, et al. “*Etika & Profesi Guru*”. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Nurzannah et.al, “*Studi Islam-1 Akidah dan Akhlak*”. Medan: UMSU PRESS, 2017.
- Rahmat, Pupu Saeful. “*Strategi Belajar Mengajar*”. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Rasyad. “Dimensi Akhlak Dalam Filsafat Islam.” *Substantia* , no.1 (2015): 95–96.
- Salim dan Syahrums. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. “*Dasar Metodologi Penelitian*”. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- Suyanto, Bagong & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Sinar Grafika, 2006.

Wahyudi, Dedi. *“Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya”*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.

Zaenudin. *“Akidah Akhlak”*. Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014.

LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. OBSERVASI

Instrumen Observasi Untuk Guru

No	Aspek yang diamati	Selalu	Sering	Kadang-Kadang
1	Guru memberikan nilai plus (+) ketika siswa semangat dalam belajar dan berperilaku baik di dalam kelas			
2	Guru memberikan pujian ketika siswa semangat dalam membaca buku dan berperilaku baik di dalam kelas			
3	Guru menghubungkan pengajaran dengan minat siswa			
4	Guru mengadakan selingan-selingan ketika siswa tidak semangat dalam belajar dan mulai bosan dalam belajar			
5	Guru memberikan nasehat kepada siswa			
6	Guru memberikan metode dan media yang bervariasi dalam pembelajaran akidah akhlak			
7	Guru menyajikan pelajaran secara sistematis dan terencana			
8	Guru mendengarkan keluhan siswa			

Instrumen Observasi Untuk Siswa Kelas VII-A

No	Aspek yang diamati	Selalu	Sering	Kadang-Kadang
1	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran di depan kelas			

2	Siswa tidak berbicara saat guru sedang menerangkan pelajaran			
3	Siswa tepat waktu masuk ke dalam kelas ketika bel berbunyi			
4	Siswa aktif dalam belajar akidah akhlak			
5	Siswa bersikap sopan terhadap guru			
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru			
7	Siswa tidak bermain hp saat guru sedang mengajar			
8	Siswa tidak makan dan minum ketika guru sedang mengajar			
9	Siswa meminta izin kepada guru ketika hendak keluar kelas			
10	Siswa semangat dalam belajar dan sopan			

B. WAWANCARA

- a. Wawancara ini melibatkan guru Akidah Akhlak untuk mengetahui tentang Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar serta wawancara dengan Kepala Sekolah untuk mengetahui perihal kurikulum Akidah Akhlak kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar.
- b. Informasi yang diperoleh dari narasumber semata-mata untuk kepentingan akademik.

Daftar Pertanyaan Untuk Guru Akidah Akhlak

- 1) Bagaimana pendapat ibu mengenai pentingnya pembinaan akhlak bagi siswa MTs Al-Hikmah Marihat Bandar?
- 2) Bagaimana menurut ibu mengenai pentingnya keteladanan bagi siswa dan bagaimana penerapannya?
- 3) Bagaimana guru dalam menanamkan sikap disiplin terhadap siswa?
- 4) Bagaimana guru Akidah Akhlak di MTs Al-Hikmah Marihat Bandar dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran?

- 5) Bagaimana guru Akidah Akhlak di MTs Al-Hikmah Marihat Bandar membiasakan siswa dalam pembinaan akhlak siswa?
- 6) Bagaimana guru Akidah Akhlak di MTs Al-Hikmah Marihat Bandar dalam integrasi dan internalisasi nilai-nilai akhlak?
- 7) Apa saja kendala atau hambatan guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa di MTs Al-Hikmah Marihat Bandar?

Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah

Kurikulum apakah yang digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII pak?

C. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan penelitian.
2. Dokumentasi juga diperlukan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang dibutuhkan.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

04 Rabiul Akhir 1443 H
09 November 2021

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahmah Maulida
Npm : 1801020054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,66



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al Hikmah Marihat Bandar			
2	Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al Hikmah Marihat Bandar	<i>[Signature]</i>	Gungwan, M.TH	22/11/21
3	Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil belajar siswa kelas VII MTs Al Hikmah Marihat Bandar			

NB: sudah cetak Panduan Skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]
Rahmah Maulida

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Gunawan, MTH

Nama Mahasiswa : Rahmah Maulida
Npm : 1801020054
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/1/2022	SEWAJIBAN PENULISAN DENGAN BUKU PANDUAN SKRIPSI		
29/1/2022	- PERTRAKCI KATA - KATA & HUKUF SESUAI EYD - FOOTNOTE & DAFTAR PUSTAKA CEB		

Medan, 02 - 02 - 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Gunawan, MTH



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Senin, 14 Februari 2022 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rahmah Maulida
Npm : 1801020054
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian
Bab II	Tambahkan teori, perbaiki penelitian terdahulu
Bab III	Perjelas metode dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data
Lainnya	Tambah instrumen penelitian
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>


Medan, 14 Februari 2022

Tim Seminar

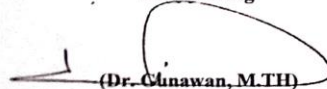
Ketua Program Studi


(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)


Sekretaris Program Studi


(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing


(Dr. Gunawan, M.Th)

Pembahas


(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Senin, 14 Februari 2022 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rahmah Maulida
Npm : 1801020054
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 14 Februari 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Gunawan, M.TH)

Pembahas

(Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

29 Rajab 1443 H
03 Maret 2022 M

Kepada Yth :
Ka. MTs Al-Hikmah Marihat Bandar
di-

Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Rahmah Maulida**
NPM : **1801020054**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III

Dr. Munawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File



YAYASAN PENDIDIKAN AL-HIKMAH MARIHAT BANDAR
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AL-HIKMAH

NPSN : 10202957 NSM : 121212080008

JL. JONAH KM 4,5 TELP. (0622) 697380 e-mail : yayasanalikhmah18@yahoo.co.id
 NAGORI MARIHAT BANDAR KECAMATAN BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN KODE POS 21184

No : 420.2 / 12 / MTss / AL-H.MB / IV / 2022
 Lamp :-
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Agama Islam
 UMSU Medan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. SAPRIALMAN, S.Ag
 NIP :-
 Jabatan : Ka. Madrasah Tsanawiyah Al-hikmah Marihat Bandar

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahmah Maulida
 NPM : 1801020054
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022 Tanggal 29 Rajab 1443 H/ 03 Maret 2022 M perihal mohon izin Riset, maka dengan ini benar nama tersebut diatas telah melakukan Riset di MTss Al-Hikmah Marihat Bandar dengan Judul " *Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Marihat Bandar*"

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Marihat Bandar, 08 April 2022
 Ka. Mad Tsanawiyah Al- Hikmah

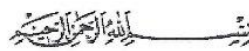
H. SAPRIALMAN, S.Ag



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN FUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtiar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M. Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Gunawan, MTH

Nama Mahasiswa : Rahmah Maulida
Npm : 1801020054
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al- Hikmah Marihat Bandar

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/3 2022	- SESUAIKAN DENGAN PANDUAN PENULISAN SKRIPSI - LATAR BELAKANG SESUAIKAN DENGAN JUDUL SKRIPSI		
11/4 2022	- LANDASAN TEORI SESUAIKAN DENGAN RUMUS DAN MASALAH - METODOLOGI PENELITIAN SESUAIKAN DENGAN RM.		

Medan, 11 April 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M. Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Gunawan, MTH

DOKUMENTASI PENELITIAN



Sekolah MTs Al-Hikmah Marihat Bandar



Wawancara dengan Ibu Ismawati
(Guru Akidah Akhlak)



Wawancara dengan
Pak Saprialman
(Kepala Sekolah)



Strategi Guru Mengajar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Rahmah Maulida
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Laras, 15 November 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pondok Bawah, Dolok Sinumbah
No.Hp : 082294083865
Email : rahmarahma020919@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Kisman
Nama Ibu : Yusmah Saragih

DATA PENDIDIKAN

2006-2012 : SD Negeri 091575 Dolok Sinumbah
2012- 2015 : MTs Negeri Bandar
2015- 2018 : SMA Negeri 1 Bandar